

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu (Azwar, 1998, h.5). Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya efek variabel bebas terhadap variabel tergantung (Azwar, 1998, h.9). Penelitian yang akan dilakukan juga termasuk jenis penelitian inferensial, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis (Azwar, 1998, h.6)

B. Variabel Penelitian

Azwar (1998, h.59) menjelaskan bahwa variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian dan merupakan fokus dari kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu satu variabel tergantung (*dependent* dan diberi simbol Y) dan satu variabel bebas (*independent* dan diberi simbol X). Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel tergantung : Pemaafan

Variabel bebas : Kepribadian *big five* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness to experience*)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Indriantoro & Supomo, 2012, h.69). Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Pemaafan

Pemaafan adalah fenomena yang kompleks yang berhubungan dengan emosi, pikiran dan tingkah laku sehingga dampak dan penghakiman yang negatif terhadap orang yang menyakiti dapat dikurangi. Variabel ini diukur menggunakan TRIM-18 yang dikembangkan oleh McCullough berdasarkan dimensi *avoidance motivations*; *revenge motivations*; dan *benevolence motivations*. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi pemaafan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin rendah pemaafan.

2. Kepribadian *Big Five*

Kepribadian *Big Five* adalah pengorganisasian dinamis dalam diri individu dimana sistem psikofisiknya menentukan penyesuaian unik terhadap lingkungannya yang didasarkan oleh lima faktor. Variabel ini diukur menggunakan NEO-PI-R Inventory yang

dikembangkan oleh McCrae dan Costa versi Indonesia berdasarkan dimensi *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Skor individu akan digolongkan ke dalam *trait* dominan berdasarkan skor *trait* yang paling menonjol pada dirinya dibandingkan skor pada *trait* lainnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 1998, h.77). Oleh karena itu, kelompok subyek ini harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Populasi penelitian ini adalah istri yang memiliki permasalahan psikologis yang berkaitan dengan problematika perkawinan.

2. Sampel

Menurut Azwar (1998, h.77), sampel adalah bagian dari populasi. Supaya sampel yang digunakan representatif, maka sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampling tertentu. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, yaitu pengambilan sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi (Azwar, 1998, h.88).

E. Metode Pengumpulan Data

1. *Transgression-Related Interpersonal Motivations 18 (TRIM-18) Inventory*

Pada penelitian ini variabel pengampunan diukur menggunakan *Transgression-Related Interpersonal Motivations (TRIM) Inventory*. Alat ukur ini pertama kali dikembangkan oleh McCullough sekitar tahun 1997 dengan nama TRIM-12. Skala ini pada awalnya merupakan hasil penyederhanaan dari alat ukur *Wade Forgiveness Scale (WFS)* yang berjumlah 83 item (Wade, 1989 dikutip McCullough, dkk., 1998). Skala ini memiliki 12 item yang menggambarkan dimensi *motivation to avoid a transgressor* (dorongan untuk menghindari hubungan dengan transgressor) dan dimensi *motivation to seek revenge* (dorongan untuk melakukan balas dendam terhadap *transgressor*).

Sekitar tahun 2006, dilakukan revisi pada TRIM-12 berupa penambahan 6 item baru untuk dimensi *benevolence motivations*, sehingga jumlah item menjadi 18 dan alat ukur ini dikenal dengan nama TRIM-18 yang digunakan sampai saat ini. Dengan demikian, TRIM-18 menggambarkan dimensi (a) *avoidance motivations*; (b) *revenge motivations*; dan (c) *benevolence motivations*. Skala ini menggunakan 5 skala pengukuran tipe Likert (McCullough, dkk., 2006). Untuk item *favourable* memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, sedangkan *unfavourable* memiliki skor Sangat

Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. *Blue Print* TRIM-18 sebagai berikut:

Tabel 2
Blue Print TRIM-18

No.	Komponen	Nomor Sebaran Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Avoidance motivations</i>	-	7	7
2	<i>Revenge motivations</i>	-	5	5
3	<i>Benevolence motivations</i>	6	-	6
	Jumlah	6	12	18

2. NEO-PI-R

Pada penelitian ini kepribadian *Big Five* diukur menggunakan NEO-PI-R yang dikembangkan oleh McCrae dan Costa, berdasarkan dimensi *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experience*. Jumlah item sebanyak 240 (5 faktor x 6 facet x 8 item). Skala ini menggunakan 5 skala pengukuran tipe Likert. Untuk item *favourable* memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, sedangkan *unfavourable* memiliki skor Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Durasi pengerjaan sekitar 35 menit. *Blue Print* NEO-PI-R sebagai berikut:

Tabel 3
Blue Print NEO-PI-R

No.	Faktor	Facet	Item	Jumlah		
1	<i>Neuroticism</i>	<i>Anxiety</i>	8	48		
		<i>Self-consciousness</i>	8			
		<i>Depression</i>	8			
		<i>Vulnerability</i>	8			
		<i>Impulsiveness</i>	8			
		<i>Hostility</i>	8			
		<i>Gregariousness</i>	8			
2	<i>Extraversion</i>	<i>Activity</i>	8	48		
		<i>Assertiveness</i>	8			
		<i>Excitement Seeking</i>	8			
		<i>Positive Emotions</i>	8			
		<i>Warmth</i>	8			
		<i>Fantasy</i>	8			
		<i>Aesthetics</i>	8			
3	<i>Openness to experience</i>	<i>Feelings</i>	8	48		
		<i>Ideas.</i>	8			
		<i>Actions</i>	8			
		<i>Values</i>	8			
		<i>Straightforwardness</i>	8			
		<i>Trust</i>	8			
		<i>Altruism</i>	8			
4	<i>Agreeableness</i>	<i>Modesty</i>	8	48		
		<i>Tendermindedness</i>	8			
		<i>Compliance</i>	8			
		<i>Self-discipline</i>	8			
		<i>Dutifulness</i>	8			
		<i>Competenc</i>	8			
		<i>Order</i>	8			
5	<i>Conscientiousness</i>	<i>Deliberation</i>	8	48		
		<i>Achievement striving</i>	8			
		Jumlah				240

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika pertanyaan pada alat ukur mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh alat ukur tersebut. Dengan demikian, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam alat ukur betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2012, h.52).

Uji validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat dari *output correlated item-total correlation*. Kriteria untuk menetapkan item valid atau item gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan gugur. Sebaliknya apabila r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2012, h.53). Sementara itu, Azwar (1998, h.116) mengungkapkan bahwa koefisien validitas $\leq 0,300$ termasuk rendah sehingga lebih baik digugurkan. Berdasarkan pendapat yang ada, maka peneliti menetapkan apabila nilai r tabel $>$ $0,300$ maka pedoman untuk menetapkan item valid adalah apabila r hitung $>$ r tabel. Sedangkan apabila nilai r tabel $\leq 0,300$ maka pedoman untuk menetapkan item valid adalah apabila nilai r hitung $>$ $0,300$.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur apakah suatu alat ukur merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012, h.47). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk menetapkan suatu alat ukur reliabel adalah nilai *Alpha Cronbach* > 0,700 (Nunnally dikutip Ghozali, 2012, h.48).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel bebas terhadap satu variabel tergantung baik secara simultan maupun secara parsial (Ghozali, 2012, h.82). Pada penelitian ini, uji hipotesis mayor dilihat dari *output R Square*, sedangkan uji hipotesis minor dilihat dari *output korelasi*.